

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Adapun data yang dijabarkan, antara lain:

1. Gambaran Umum Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Gagasan pendirian Koperasi Syariah muncul di pertengahan tahun 2011 setelah kedatangan Ustadz. DR Arifin Badri, MA ke Banjarmasin bulan Mei 2011 menyampaikan materi muamalah syariah dan dosa riba. Serta adanya kebutuhan mendesak kaum muslimin agar ada solusi bagi mereka untuk berlepas diri dari dosa besar riba.

Dari latar belakang tersebut maka berkumpullah 20 orang Jemaah Majelis Ta'lim Arrahmat untuk membahas dan bersepakat mendirikan Koperasi yang di beri nama Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yang berdirinya tanggal 1 Januari 2012 bertempat di Jl. Arjuna IV no 16 depan Mesjid AlUmmah, Kelurahan Pemurus Dalam, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pada pertemuan kedua yang di hadiri oleh 41 orang yang kemudian menjadi anggota koperasi melakukan penyetoran simpanan pokok dan wajib serta penempatan dana investasi, maka terkumpul lah dana modal awal sekitar Rp. 45.825.000.

Seiring perjalanan koperasi, di antaranya kaum muslimin, terdapat muhsinin yang memiliki kelebihan harta yang bersedia mempercayakan uangnya untuk di kelola oleh Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, bahkan adanya komitmen salah satu muhsinin yang siap menginvestasikan sebagian

hartanya hingga 1 Miliar untuk koperasi, maka dapat dilakukan transaksi pertama di bulan februari 2012.

Sebagai lembaga berbadan hukum, maka setelah rangkaian perjalanan koperasi selama kurun 4 tahun sebagai pra koperasi, maka pada tahun 2015, di sahkan sebagai lembaga koperasi oleh pemerintah dengan nomor legalitas koperasi No. 06/BH/XIX/III/2016, di sahkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah melalui Gubernur Kalimantan Selatan.

Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berbeda dengan koperasi lainnya, sebab Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin merupakan jenis koperasi konsumen yaitu yang beranggotakan para anggota itu sendiri untuk menjalankan kegiatan jual-beli kredit. Tujuan koperasi ini adalah untuk memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi anggotanya dengan cara mengadakan barang atau jasa yang murah, berkualitas, dan mudah didapat koperasi.¹ Jenis barang yang telah dijual seperti rumah, mobil, tanah, motor, elektronik, perabotan rumah tangga, parabola dan lain-lain. Untuk usaha ritel (eceran non-toko) seperti jasa pembayaran tagihan PLN, PDAM, Telkom, dan jual pulsa handphone.

2. Tujuan Pendirian

Tujuan koperasi ialah profit, sehingga pengurus tetap berkewajiban menjaga dan investor agar aman untuk di kelola sehingga setiap akad kredit tetap harus di sertai dengan jaminan dari pihak nasabah.

¹ <http://kopsyaharrahmah.co.id/koperasi-syariah-arahmah-tidak-melayani-simpan-pinjam/>

3. Landasan, Visi dan Misi Koperasi Syariah Arrahmah

a. Landasan Hukum

- 1) Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (yang tidak bertentangan Syariat Islam).
- 2) Surat Permohonan Pengesahan Akta Pendirian Koperasi dari Pendiri Koperasi Komumen Syariah Arrahmah Banjarmasin Nomor 05/SKKSA/II/2016 tanggal 16 Februari 2016.
- 3) Peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 16/ POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bab Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- 4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah diliris dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk Fatwa-fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama.
- 5) Dalam operasinya, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin memakai sistem bagi hasil berdasarkan syari'ah di bawah bimbingan asatidz berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Shahih dengan pemahaman salafus shalih.

b. Visi : Terwujudnya Koperasi Syariah yang professional dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah serta pemahaman sahabat radiyallahu 'anhum 'ajmain”

c. Misi :

- 1) Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi halal bebas riba

- 2) Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh dan berilmu sebagai bekal utk berusaha dan bermuamalah syariah

4. Perkembangan Kantor Cabang

Sebagai proses pengembangan usaha, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah menambah jaringan dengan membuka kantor cabang di beberapa daerah, yaitu:

No	Daerah	Alamat	Telp
1	Banjarmasin	Jl. Arjuna IV No. 20 Rt. 22, Komp. Bumi Pemurus Permai, Banjarmasin Selatan (Samping Masjid Al Ummah)	0511-6743099
2	Barabai	Komp. Bulau Indah Baru Desa Banua Binjai Rt.2, Rw.1 (depan Masjid Al Umm) Barabai	085252697526
3	Martapura	Jl. Muslim, Komp. Sa'adah 3 Gg. Muslim Rt.18 Rw. 3 Kel S Paring, (Depan Masjid Syarifah Sholehah) Kab. Banjar	08115185222

Sumber : Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

5. Struktur Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Dalam sebuah organisasi sangat perlu adanya struktur organisasi agar koperasi bisa terjalan dan bisa mencapai tujuan bersama. Adapun struktur organisasi yang ada pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin sebagai berikut:

a. Pembina dan Pengurus

Susunan pembina dan pengurus Koperasi pada tanggal 31

Desember 2017 dan 2018 sebagai berikut

31 Desember 2017

Pembina

Ketua : H. MUHAMMAD YAQDAN

Anggota 1 : RAHMAD DWI BAKTI

Anggota 2 : H. MUKHYAR ASERI
 Anggota 3 : H. HARSANI ABU BAKAR
 Anggota 4 : MUKHLIS RIDHA

Pengawas Syariah

Ketua : USTADZ HASBI RIDHANI, LC
 Anggota 1 : USTADZ FEBRIANSYAH RIZA, SH.I
 Anggota 2 : USTADZ KHAIRULLAH ANWAR LUTHFI, LC
 Anggota 3 : USTADZ AIMAN ABDULLAH, LC

Pengawas

Ketua : MUHAMMAD NAHDI SAFARIN
 Anggota 1 : ABDURRAHMAN IDRIS, SH
 Anggota 2 : ABDUL GANI, SE
 Anggota 3 : WAHYU TASMIN
 Anggota 4 : H M SOEDJATMIKO, SE.,MA.,AK.,CA

Pengurus

Ketua : SUTJIPTO
 Sekretaris : 1. NANANG SURIYANA
 2. BAMBANG OKTOPRIANTO
 Bendahara : 1. HERNADI SETIAWAN
 2. ABDUL MA'RUF
 Divisi Usaha
 Ketua : MUHAMMADIN
 : DINAL RIFIANSYAH
 : DIDIT KURNIA

17 Maret 2018

Pembina

Ketua : USTADZ KHAIRULLAH ANWAR LUTHFI, LC
 Anggota 1 : RAHMAT DWI BAKTI
 Anggota 2 : H. MUKHYAR ASERI
 Anggota 3 : ABDUL GANI, SE
 Anggota 4 : H. HARSANI ABU BAKAR
 Anggota 5 : MUHAMMADIN
 Anggota 6 : ABDURRAHMAN IDRIS, SH

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : USTADZ HASBI RIDHANI, LC
 Anggota 1 : H M SOEDJATMIKO, SE.,MA.,AK.,CA
 Anggota 2 : WAHYU TASMIN
 Anggota 3 : DRS. MUHAMMAD NAHDI SAFARIN, MM
 Anggota 4 : ABDUL MA'RUF

Pengurus

Ketua	: SUTJIPTO
Sekretaris	: NANANG SURIYANA
Bendahara	: RESTU KHALIQ
	: BAMBANG OKTOPRIANTO

b. Manager dan Karyawan

Manager	: ATHIF RAIHAN, S.IP, M.A
Staf Accounting	: MUHAMMAD ABRORI SAUQI
Staf Kasir	: AHMAD SYAHIDIN
Staf Colection Pusat	: BRAM RISKAN SURYO RAMADHAN
Staf Costumer Service	: MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH
Staf Marketing Pusat	: MUHAMMAD FITRAH GUMI
Staf Purchesing Martapura	: SUYONO
Staf Market & Colection Mtp	: MUHAMMAD NASRULLAH
Staf Purchesing Barabai	: USMAN
Staf Market & Colection Brb	: MUHAMMAD FATHUR RAHMAN

6. Produk Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Koperasi syariah Arrahmah Banjarmasin dalam hal ini memiliki 2 (dua) Produk yang di tawarkan kepada konsumen. Adapun 2 (dua) produk tersebut sebagai berikut:

- a. Musāwamah merupakan jenis jual-beli umum dan biasa, di mana harga komoditas yang di perdagangkan dapat di tawar di antara penjual dan pembeli tanpa adanya referensi mengenai harga yang di tawar di antara penjual dan pembeli tanpa adanya referensi mengenai harga yang di bayar atau biaya yang di keluarkan oleh pihak penjual.
- b. Murābahah merupakan akad jual-beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang di perjual-belikan,

termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba atau keuntungan dalam jumlah tertentu².

B. Analisis Data dan Pembahasan

Berdasarkan dari penelitian yang di lakukan pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin, berikut ini adalah hasil dan analisis penelitian tentang kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio keuangan dan berpedoman pada standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

1. Analisis Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas bertujuan mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU). Rentabilitas koperasi dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan tiga rasio yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*

a. *Return on Asset (ROA)*

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Analisis *Return on Asset (ROA)* 2015-2017

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Total Aset	ROA
2015	305.198.377	3.051.789.252	10.00%
2016	463.455.039	4.282.111.054	10.82%
2017	619.468.412	4.783.703.831	12.95%

Sumber : Data diolah, 2019

Return on Asset (ROA) merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan

² Studi dokumen Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin 2016

koperasi dalam memperoleh laba (SHU) dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset. Adapun standar nilai ROA yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu >10% kriteria Sangat Baik.

Berdasarkan tabel 4.1 pada tahun 2015 nilai ROA yang dihasilkan sebesar 10%. Artinya, setiap Rp.1,00 total aswt koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,1000. Kemudian ditahun 2016 nilai ROA meningkat sebesar 10.82%. Artinya, setiap Rp.1,00 total asset koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,1082. Kemudian di tahun 2017 nilai ROA meningkat sebesar 12.95%. Artinya, setiap Rp.1,00 total aset koperasi dapat mengasilkan keuntungan sebesar Rp.0,1295. Kenaikan nilai dikarenakan bertambahnya perolehan SHU dan total aset di setiap tahunnya meningkat.

Dari hasil analisis ROA diatas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2015-2017 kinerja keuangan Koperasi Syariah Arrahmah masih berada di atas standar yang telah ditetapkan. Salah satu faktornya adalah aset yang dimiliki sudah dimanfaatkan secara maksimal laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang optimal atau dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan ROA sudah rentabel.

b. Return on Equity (ROE)

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Analisis *Return on Equity (ROE)* 2015-2017

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Modal Sendiri	ROE
2015	305.198.377	2.735.044.389	10.04%
2016	463.455.039	3.780.927.602	10.92%
2017	619.468.412	4.023.811.373	13.34%

Sumber : Data diolah, 2019

Return on on Equity (ROE) adalah perbandingan antara Sisa Hasil Usaha dengan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Berdasarkan hasil perhitungan analisis ROE di atas terlihat bahwa nilai ROE yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin selama periode 2015-217 meningkat. Adapun Standar nilai ROE yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu 9% s/d >15% kriteria Cukup Baik.

Berdasarkan tabel 4.2 pada tahun 2015 nilai ROE yang dimiliki Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin sebesar 10.04%, kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi 10.92% dan pada tahun 2017 meningkat kembali menjadi 13.34%. Artinya, setiap Rp.1,00 modal sendiri koperasi dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,0.1004 di tahun 2015, Rp.0,1092 di tahun 2016 dan RP. 01334 di tahun 2017. Kenaikan nilai ini dikarenakan terdapat peningkatan pada perolehan

SHU dan komposisi modal yang dimiliki koperasi di tahun 2015 dan 2017.

Dari hasil analisis ROE di atas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2015-2017 kinerja keuangan Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan. Namun, dalam hal menghasilkan laba atau SHU dari modal yang dimiliki, koperasi ini cukup baik atau dengan kata lain, koperasi ini menghasilkan ROE cukup rentabel.

c. *Net Profit Margin*

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Analisis *Net Profit Margin (NPM)* 2015-2017

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Pendapatan	NPM
2015	305.198.377	565.721.448	53.95%
2016	463.455.039	875.917.395	52.91%
2017	619.468.412	1.141.519.278	54.29%

Sumber : Data diolah, 2019

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total pendapatan yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam mendapatkan laba (SHU) setelah dikurangi bunga dan pajak atas penjualan neto. Berdasarkan hasil perhitungan analisis NPM di atas terlihat bahwa nilai NPM yang dimiliki oleh Koperasi Syariah Arrahmah selama periode 2015-2017 berfluktuasi. Adapun standar nilai NPM yang telah diterapkan oleh peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2016 yaitu >15% kriteria Sangat Baik.

Berdasarkan tabel 43 pada tahun 2015 nilai NPM yang dihasilkan sebesar 53.95%. Artinya, setiap Rp.1,00 rupiah penjualan menghasilkan laba bersih (SHU) sebesar Rp. 0,5395. Kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 52.91%. Artinya, setiap rupiah penjualan menghasilkan keuntungan bersih (SHU) sebesar Rp.0,5291. Penurunan nilai ini dikarenakan berkurangnya SHU koperasi dari tahun 2015-2016, sementara itu pendapatan kotor yang dimiliki koperasi terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kemudian pada tahun 2017 nilai NPM meningkat menjadi 54.27%. Artinya, setiap rupiah penjualan menghasilkan keuntungan bersih (SHU) sebesar Rp.0,5427. Kenaikan nilai ini dikarenakan meningkatnya perolehan SHU koperasi dari tahun 2016-2017.

Dari hasil analisis NPM di atas menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2015-2017 kinerja keuangan Koperasi Syariah Arrahmah sudah berada di atas standar yang telah diterapkan. Sehingga dalam mendapatkan laba setelah di kurangi pajak dan biaya-biaya dalam mendapatkan laba setelah di kurangi pajak dan biaya-biaya (laba bersih), koperasi ini cukup baik atau dengan kata lain, koperasi ini menghasilkan NPM cukup rentabel.

2. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas bertujuan untuk kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Pemenuhan hutang jangka pendek suatu

lembaga dapat dijamin dengan jumlah aset yang dimiliki koperasi. Analisis likuiditas ini diukur dengan menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio/CR*).

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Analisis *Current Ratio (CR)* 2015-2017

Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	CR
2015	2.913.590.207	2.493.546.486	116.85%
2016	3.758.254.146	3.416.683.413	110.00%
2017	4.179.121.821	3.543.111.246	117.95%

Sumber : Data diolah, 2019

Current Ratio (CR) atau rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar yang dimiliki koperasi. Adapun standar nilai CR yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu <125% atau >325% dengan kriteria Buruk.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada Tahun 2015 nilai CR yang dihasilkan oleh Koperasi Syariah Arrahmah sebesar 116.85%. Artinya, setiap Rp.1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.1,16. Kemudian di tahun 2016 terjadi penurunan nilai menjadi 110.00%. Artinya, setiap Rp.1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.1,10. Hal ini dikarenakan total hutang lancar yang dimiliki koperasi lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan total aset lancar koperasi. Sedangkan pada tahun 2017 terjadi kenaikan nilai menjadi 117.95%. Artinya setiap Rp.1,00 hutang lancar yang dimiliki koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.1.17.

Dari hasil analisis rasio lancar (*Current Ratio*) di atas selama kurun waktu 2015-2017 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Syariah Arrahmah

masih berada di bawah standar nilai yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan jumlah hutang lancar yang dimiliki koperasi jauh lebih besar dibandingkan aset lancar. Sehingga aset koperasi belum likuid dalam membayar hutang jangka pendeknya.

3. Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas bertujuan mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang keuangan (hutang) jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan disebut solvable apabila mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Analisis solvabilitas dapat diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio (DtAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DtER)*.

a. *Debt to Asset Ratio (DtAR)*

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Analisis *Debt to Asset Ratio (Dt.AR)* 2015-2017

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DtAR
2015	2.640.146.486	3.051.789.252	86.51%
2016	3.603.719.553	4.282.111.054	84.16%
2017	3.984.256.942	4.783.703.831	83.29%

Sumber : Data diolah, 2019

Debt to Asset Ratio (DtAR) adalah perbandingan antara total hutang terhadap total aset. Rasio ini digunakan untuk mengetahui beberapa bagian aset yang digunakan untuk menjamin hutang koperasi. Adapun standar nilai yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No,06/Per/M.KUKM/V/2016 yaitu >80% dengan kriteria Buruk.

Berdasarkan tabel 4.5 pada tahun 2015 sampai dengan 2017 nilai rata-rata DtAR yang dimiliki Koperasi Syariah Arrahmah yaitu di atas

80%. Tahun 2015 adalah tahun dengan nilai DtAR tertinggi yaitu sebesar 86.51%. Artinya, bahwa setiap Rp.1,00 aset koperasi, Rp.86.51 dibiayai oleh hutang dan Rp.13.49 dibiayai oleh modal. Atau dengan kata lain, 86.51% aset koperasi dibiayai oleh hutang dan sisanya sebanyak 13.49% dibiayai oleh modal di tahun 2015.

Nilai DtAR terendah terdapat pada tahun 2017 sebesar 83.29%. Artinya, bahwa setiap Rp.1,00 aset koperasi, Rp.83.29 dibiayai oleh hutang dan Rp.16.71 dibiayai oleh modal. Atau dengan kata lain, 83.29% aset koperasi dibiayai oleh hutang dan sisanya sebanyak 16.71% dibiayai oleh modal.

Dari hasil analisis DtAR di atas selama kurun waktu 2015-2017 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Syariah Arrahmah masih berada di bawah standar nilai yang ditetapkan. Nilai DtAR yang tinggi ini disebabkan karena total aset yang ada jumlahnya hanya lebih besar sedikit dari total hutang yang dimiliki koperasi, sehingga dari total aset yang ada belum mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap total hutang koperasi.

b. Debt to Equity Ratio (DtER)

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Analisis *Debt to Equity Ratio (Dt.ER)* 2015-2017

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	DtER
2015	2.640.146.486	2.735.044.389	86.84
2016	3.603.719.553	3.780.927.602	84.90
2017	3.984.256.942	4.023.811.373	85.81

Sumber : Data diolah, 2019

Debt to Equity Ratio (DtER) adalah perbandingan antara total hutang terhadap total aset. Rasio ini digunakan untuk mengetahui beberapa bagian modal yang dijadikan jaminan hutang koperasi. Adapun standar nilai yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 yaitu >70% s/d 100% kriteria Baik.

Berdasarkan tabel 4.6 pada tahun 2015 sampai dengan 2017 nilai rata-rata DtER yang dimiliki Koperasi Syariah Arrahmah berfluktuasi. Nilai DtER pada tahun 2017 sebesar 85.81%. Artinya, koperasi memiliki hutang sebanyak 0.85 kali dari total modal, atau dengan kata lain setiap Rp.1,00 hutang hanya dijamin oleh Rp.0,85 modal. Nilai DtER tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 86.84%. Artinya, koperasi memiliki hutang sebanyak 0.86 kali dari total modal, atau dengan kata lain setiap Rp.1,00 hutang hanya dijamin oleh Rp.0,86 modal. Sedangkan nilai DtER terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 84.90%. Artinya, koperasi memiliki hutang sebanyak 0.84 kali dari total modal, atau dengan kata lain bahwa setiap Rp.1,00 hutang hanya dijamin oleh Rp.0,84 modal.

Dari hasil analisis DtER diatas selama kurun waktu 2015-2017 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Syariah Arrahmah masih berada di standar nilai yang diterapkan. Nilai DtER yang rendah ini disebabkan karena dari tahun jumlah modal sendiri koperasi selalu lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki koperasi. Oleh karena itu,

porsi modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi mampu memberikan kontribusi atau bagian yang cukup dalam melunasi hutang-hutangnya.

4. Analisis Data

No	URAIAN	2017	2016	2015	Baik/Buruk
1	Rentabilitas <ul style="list-style-type: none"> • <i>Return on Asset</i> • <i>Return on Equity</i> • <i>Net Profit Margin</i> 	12.95% 13.34% 54.29%	10.82% 10.92% 52.91%	10.00% 10.04% 53.95%	Sangat Baik Baik Sangat Baik
2	Likuiditas <ul style="list-style-type: none"> • Ratio Lancar (<i>current ratio</i>) 	117.95%	110.00%	116.85%	Buruk
3	Solvabilitas <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to Asset Ratio</i> • <i>Debt to Equity Ratio</i> 	83.29% 85.81%	84.16% 84.90%	86.51% 86.84%	Buruk Baik